

## Hasil Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah melalui beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Hasil tabulasi jawaban kuesioner berupa data mentah yang disusun berdasarkan format  $m \times n$ , di mana  $m$  adalah jumlah baris yang menyatakan banyaknya responden dan  $n$  adalah jumlah kolom yang menyatakan banyaknya pertanyaan. Matriks data mentah untuk kuesioner berukuran  $50 \times 49$  dapat dilihat pada Lampiran Hasil Jawaban Kuesioner.
- 2) Data Hasil Jawaban Kuesioner sebelumnya di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui ke-validan dari setiap item pertanyaan dan kesamaan kriteria jawaban berdasarkan item pernyataannya. Hasil Pengujian validitas dan Reliabilitas dapat dilihat di Lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
- 3) Dari hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa pernyataan yang tidak valid (nilai  $t$  hitung lebih kecil  $t$  tabel) adalah pernyataan D4 dan D11 dimana secara perhitungan uji validitas dianggap tidak valid.
- 4) Dari Hasil Pengujian Reliabilitas menunjukkan angka 0,802 untuk variabel  $X_1$  (visi dan misi), 0,916 untuk variabel  $X_2$  (struktur organisasi yang efektif, rencana strategis dan langkah dari unit bagian), 0,834 untuk variabel  $X_3$  (proses pengambilan keputusan), dan 0,905 untuk variabel  $Y$  (kompetensi dan kemampuan dari kepemimpinan) yang

menunjukkan konsistensi kriteria jawaban yang diberikan untuk setiap item pernyataan sangat tinggi.

- 5) Data hasil tabulasi jawaban kuesioner bersifat ordinal dan hasil pengujian validitas (yang tidak valid tidak dipergunakan dalam analisis lebih lanjut), untuk proses analisis regresi linier berganda skala pengukuran harus bersifat interval. Oleh karena itu perlu adanya perubahan skala pengukuran dari data ordinal menjadi interval dengan menggunakan metode *successive interval*. Proses transformasi data dengan menggunakan *successive interval* merupakan salah satu cara untuk merubah/menaikkan satu tingkat skala pengukuran, dari data berskala ordinal menjadi data berskala interval. Maksud transformasi ini adalah agar dapat mengoperasikan data variabel secara aritmetik, sehingga data dari hasil pengukuran variabel dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik. Data perhitungan metode *successive interval* dan hasil transformasi data dapat dilihat pada lampiran Hasil Pengolahan Data Metode *Successive Interval*.
  
- 6) Selanjutnya menghitung nilai total skor untuk setiap masing-masing variabel.

Selanjutnya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  merupakan lambang untuk variabel bebas dalam proses analisis regresi linier berganda, dan

Y merupakan lambang untuk variabel tak bebas. Berikut ditampilkan data untuk perhitungan analisis regresi linier berganda berdasarkan nilai total skor untuk setiap variabel X yang mempengaruhi variabel Y.

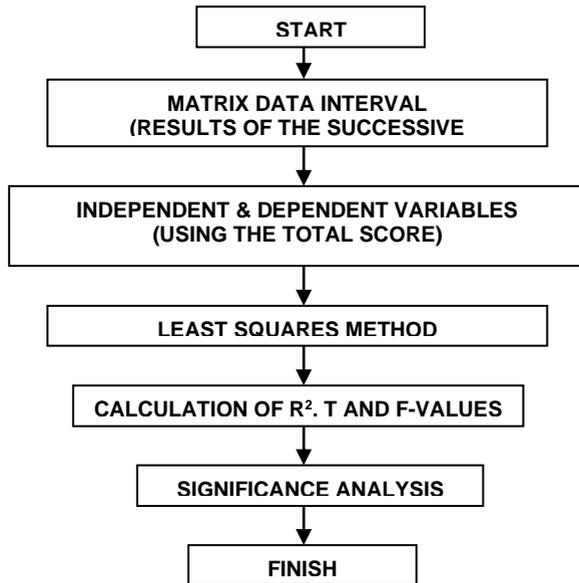
No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
1	12.627	49.395	16.769	27.170
2	9.792	48.136	13.799	25.445
3	10.317	45.034	15.450	23.988
4	9.136	45.034	12.250	23.988
5	9.136	45.034	12.250	22.601
6	11.343	45.034	12.250	25.445
7	12.627	49.552	18.368	27.170
8	16.594	57.247	23.910	37.757
9	14.524	53.783	21.765	29.331
10	10.630	45.034	10.871	21.308
11	9.421	45.034	13.048	18.307
12	8.541	35.203	12.917	16.530
13	6.081	24.777	12.211	16.480
14	6.468	20.000	12.334	16.594
15	13.154	42.250	10.871	16.497
16	8.054	43.826	10.871	18.307
17	10.704	49.395	16.769	25.802
18	12.627	50.105	17.028	29.174
19	17.828	55.135	20.114	34.793
20	16.594	61.850	25.353	36.855

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
21	15.442	76.337	30.892	43.270
22	11.343	45.034	12.250	22.601
23	10.502	45.034	12.250	21.308
24	9.136	45.034	10.871	21.308
25	7.667	45.034	10.871	21.308
26	7.175	37.608	13.252	18.307
27	5.706	33.355	10.871	14.368
28	6.810	33.355	10.871	14.719
29	6.468	28.951	10.871	16.151
30	6.468	33.355	10.871	16.087
31	8.883	37.608	10.871	17.956
32	8.054	40.836	10.871	18.307
33	7.667	45.034	12.250	18.221
34	10.502	45.034	12.250	21.308
35	7.667	45.034	10.871	21.308
36	9.977	45.034	10.871	19.675
37	7.952	40.836	10.871	18.307
38	8.391	24.777	10.684	16.612
39	5.706	35.203	10.871	14.719
40	10.502	45.034	14.297	22.601
41	9.136	45.034	12.250	21.233
42	10.502	45.034	12.250	21.233
43	11.343	45.034	13.799	23.988
44	14.565	48.136	13.799	24.077

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
45	11.261	49.395	16.769	27.170
46	15.089	52.000	18.678	29.905
47	10.502	45.034	13.799	23.988
48	10.502	45.034	13.799	23.988
49	9.421	45.034	12.250	22.601
50	13.154	45.034	12.250	21.233

### **Pengolahan Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengolahan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Ver 10.1. Berikut ditampilkan gambar tahapan proses analisis regresi linier berganda.



## **Analisis Data**

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh linier antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (tak bebas). Dimana dalam pengolahan datanya melibatkan 3 (tiga) variabel bebas yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan 1 (satu) variabel tak bebas yaitu  $Y$ .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *stepwise*. Pada metode ini satu persatu variabel independennya dimasukkan ke dalam persamaan regresi, kemudian dihitung nilai signifikansi variabel-variabel tersebut dalam persamaan regresi. Hasil perhitungan signifikansi setiap variabel tersebut akan menentukan apakah suatu variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam perhitungan ini digunakan *pin* (*probability in*) sebesar 0,05 dan *pout* (*probability out*) sebesar 0,10. Jadi variabel yang mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,10 akan dikeluarkan dari persamaan. Hasil pengolahan data menggunakan software SPSS Ver. 10.1 dapat dilihat pada lampiran Hasil Pengolahan Data Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil analisis terhadap 50 responden berdasarkan **Model 3** dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

<b>Multiple R</b>	0.962			
<b>R-Squared</b>	0.926			
<b>R-Squared (adj)</b>	0.921			
<b>F = 191,821</b>	Signif F = 0.000			
Variables in the Equation				
<b>Variable</b>	<b>B</b>	<b>Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig t</b>
Constant	<b>-1.532</b>		-1.256	0.216
X <sub>1</sub>	<b>0.448</b>	0.217	3.024	0.004
X <sub>2</sub>	<b>0.211</b>	0.316	4.362	0.000
X <sub>3</sub>	<b>0.735</b>	0.506	7.352	0.000

Hasil pengolahan regresi linier berganda dengan menggunakan metode stepwise (bertahap) menunjukkan bahwa ternyata variabel yang berpengaruh secara signifikan variabel independen X<sub>1</sub> dengan signifikan t sebesar 0,004 (di bawah 0,05), X<sub>2</sub> dengan signifikan t sebesar 0,000 (dibawah 0,05), dan X<sub>3</sub> dengan tingkat signifikans sebesar 0,000 (dibawah 0,05)

Persamaan regresi linier berganda yang muncul dari perhitungan tersebut adalah :

$$Y = -1,532 + 0,448.X_1 + 0,211.X_2 + 0,735.X_3$$

Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  ini telah teruji secara statistik dengan tingkat signifikan berarti (signif.  $F = 0,000$ ), yang artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  tersebut mempunyai kontribusi yang besar secara linier dalam menentukan variabel  $Y$ . Dilihat dari nilai *Multiple R* atau lebih dikenal dengan koefisien korelasi multipel yang menjelaskan ukuran keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien korelasi berganda yang diperoleh sebesar 0,962 yang berarti terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ .